

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari keseluruhan uraian pendidikan dan analisis tentang “Pendidikan Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Masjid Baitussalam Dukuh Petamanan Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang” penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Muatan pendidikan akhlak di Majelis Ta’lim Baitussalam adalah cenderung mengutamakan penguatan ajaran Islam, hal ini terbukti dari materi dan metode yang diberikan yaitu berupa Kitab Al-Qura’n, kitab hadis, dan kitab fiqih. Al-Qur’an bagi orang Islam merupakan pedoman hidup. Hadis dalam Islam merupakan sumber pedoman hidup yang kedua bagi umat Islam. Sedangkan Aspek fiqh dalam Islam merupakan ilmu yang secara teknis menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam melaksanakan ajaran Islam. Dengan pengetahuan yang didapatkan tentang ajaran Islam, harapannya para remaja dapat mengamalkannya sehingga akhlak yang terbentuk dalam diri para remaja adalah akhlak Islam, sehingga kenakalan remaja yang mengancam bisa teratasi.
2. Upaya Majelis Ta’lim Baitussalam dalam menaggulangi kenakalan remaja adalah dengan diadakannya beberapa kegiatan pengajian yang sudah terjadwal secara rutin baik itu yang dilakukan setiap hari, setiap satu minggu sekali dan kegiatan bulanan. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat meminimalisir kegiatan remaja Dukuh Petamanan untuk dialihkan pada kegiatan yang bermanfaat. Karena jika tidak ada kegiatan tersebut memberikan peluang untuk para remaja untuk mengahbiskan waktunya untuk kegiatan lain yang belum tentu bermanfaat. Apalagi dengan kondisi lingkungan dukuh petamanan

yang dekat dengan terminal truk dan lokalisasi bisa jadi memberikan godaan para remaja untuk terjerumus dalam lingkungan tersebut.

## **B. Saran**

1. Seiring dengan memuncaknya dekadensi moral (akhlak) bangsa kita, pendidikan non formal seperti majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan Islam yang selama ini dinanggap sebagai penunjang pendidikan formal diharapkan mampu berperan aktif dalam mengajarkan dan menuntun para remaja agar senantiasa berakhlakul karimah dalam hidup dan kehidupan. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang kelak menjadi harapan bangsa. Mereka lebih banyak memerlukan perhatian, bukan hanya perhatian akan kebutuhan jasmani saja, akan tetapi juga rohaninya.
2. Majelis Ta'lim harus melakukan peningkatan sumber daya manusia, teknologi, komunikasi, dan ekonomi. Beberapa faktor tersebut mutlak dilakukan mengingat persaingan lembaga pendidikan semakin pesat dengan berbagai kelabihannya masing-masing.
3. Pemerintah harus berlaku sebagai pihak pelindung. Walau bagaimanapun majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan keindonesiaan, karena keberadaannya yang sudah semakin jarang dan berharga, maka lembaga pendidikan seperti majelis ta'lim ini patut dipertahankan dengan cara melindungi bukan malah mengusiknya.

## **C. Penutup**

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayahnya sehingga proses penulisan ini dapat terselesaikan. Sekalipun sesuatu usaha yang maksimal telah dilakukan selama proses penelitian sampai penyusunan skripsi ini, namun penulis masih menyadari banyak baik dari proses penelitian, pengolahan data, bahasa, istilah dan faktor lainnya.

Sehingga masih membutuhkan bimbingan, saran, dan kritik yang konstruktif dari pembaca sekalian.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan berupa moril maupun materiil sehingga penulisan skripsi ini bisa terselsaikan. Terlepas dari berbagai kekurangan yang ada, semoga skripsi ini dapat member manfaat bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. Amin.